

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, dimana untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan tindakan ibu terhadap perawatan gigi anak. Metode pendekatannya adalah cross sectional. *Cross sectional* yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan satu kali pengumpulan data dan tidak dilakukan pengulangan yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan cepat, sekaligus bisa menggambarkan perkembangan individu yang diamati (Arikunto, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita IX Gedongan Colomadu Karanganyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari jum'at sampai senin tanggal 15 sampai 18 Mei 2015.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang anaknya belajar di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita IX Gedongan Colomadu Karanganyar yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas A, B1, B2, yang berjumlah 58 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoadmodjo, 2010). Karena populasi kecil maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah semua ibu dari anak usia prasekolah yang berumur 4-6 tahun yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita IX Gedongan Colomadu Karanganyar berjumlah 58 ibu.

3. Teknik Sampling

Semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *sampling jenuh* atau *total sampling* (Sugiyono, 2013).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan tindakan ibu terhadap perawatan gigi pada anak usia 4-6 tahun di taman kanak-kanak Dharma Wanita IX Gedongan Colomadu Karanganyar.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Variabel independen*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependen* (terikat), sehingga variabel *independen* dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi (Notoadmodjo, 2010). Variabel bebas disini adalah pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi.
2. Variabel terikat adalah obyek penelitian yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel bebas (*independent*) (Notoadmodjo, 2010). Variabel terikatnya yaitu tindakan ibu terhadap perawatan gigi anak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Notoadmodjo, 2010). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Pengukuran
Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi	Suatu pengamatan dan stimulus tentang peristiwa, hubungan-hubungan yang diperoleh untuk meberikan reaksi kepada pesan atau panca indra.	Memberikan sejumlah pertanyaan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Variabel menggunakan skla <i>Guttman</i> dalam pengukuran	Kuesioner	3) Baik jika responden bisa menjawab dengan benar \geq 75 % 4) Kurang jika responden menjawab dengan benar $<$ 75% (Hidayat, 2007)	Ordinal
Tindakan terhadap perawatan gigi	Respon atau tindakan seseorang melakukan perawatan gigi untuk menjaga kesehatan gigi	Memberikan sejumlah pertanyaan mengenai perawatan gigi. Pertanyaan yang diberikan dengan skala <i>Guttman</i> dalam pengukuran	Kuesioner	1. Baik jika responden bisa menjawab dengan benar \geq 75 % 2. Kurang jika responden menjawab dengan benar $<$ 75% (Hidayat, 2007)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini menggunakan

kuesioner yang terdiri dari: data identitas responden, pertanyaan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan tindakan perawatan gigi anak.

1. Identitas responden

Data identitas responden untuk mengumpulkan informasi pribadi subyek, yang meliputi: inisial/nama, umur, pendidikan dan pekerjaan.

2. Instrumen penelitian variabel bebas pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi.

Kuesioner digunakan untuk pengambilan data pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi. Khusus kuesioner yang peneliti buat ini dapat digunakan dalam pengambilan data, maka peneliti melaksanakan uji validitas dan reliabilitas. Setelah pertanyaan tersebut valid dan reliabel maka pertanyaan tersebut bisa digunakan untuk pengambilan data di lokasi penelitian yang telah direncanakan.

Skala pengukuran pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi menggunakan skala *Guttman*. Apabila menjawab “benar” skor nilainya 1 dan apabila menjawab “salah” maka skor nilainya 0 (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner untuk pengukuran tingkat pengetahuan ibu

No	Komponen	Butir pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pengertian kesehatan gigi	1,2,3		3
2.	Penyebab penyakit gigi	4,5		2
3.	Akibat penyakit gigi	6		1
4.	Pentingnya perawatan gigi pada anak	7, 9, 10	8	4
5.	Pemberian pasta gigi		11,12	2
6..	Frekuensi menggosok gigi	13	14	2
7.	Penggunaan sikat gigi	15,16	17	3
9.	Cara menggosok gigi yang benar	18,19,20		3

10. Pengaturan makanan	21,22	2
11. Pemeriksaan ke dokter gigi	23,24	2
Jumlah		24

3. Instrumen penelitian variabel terikat tindakan ibu terhadap perawatan gigi

Pengukuran mengenai tindakan ibu terhadap perawatan gigi anak dengan menggunakan skala *Guttman* yang menanyakan tentang tindakan ibu terhadap perawatan gigi anak. Apabila menjawab “benar” skor nilainya 1 dan apabila menjawab “salah” maka skore nilainya 0 (Sugiyono, 2013).

Jumlah item pertanyaan untuk tindakan ibu terhadap perawatan gigi anak berjumlah 26 item. Untuk mempermudah dalam membentuk suatu instrumen tindakan ibu terhadap perawatan gigi anak, maka dapat dibuat kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi kuesioner tindakan ibu terhadap perawatan gigi anak

No	komponen	Butir pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Frekuensi menggosok gigi	1,2		2
2.	Penggunaan sikatgigi	4	3	2
3.	Memilih sikat gigi	5,6		2
4.	Pemberian pasta gigi	8	7	2
5.	Cara menggosok gigi	9, 10, 11, 12, 14	13	6
6.	Penempatan sikatgigi	15,16		2
7.	Pengaturan makanan	17, 20	18,19	4
8.	Pemeriksaan ke dokter	21, 22		2
	Jumlah			22

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk penelitian, kuesioner terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan pada ibu yang mempunyai anak usia 4-6 tahun sebanyak 20 ibu dilakukan pada tanggal 11 Mei 2015 di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita V Baturan Colomadu Karanganyar untuk mengetahui layak atau tidaknya digunakan dalam penelitian.

1. Uji validitas

Uji validitas menurut Arikunti (2006) validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Instrumen dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas yang tinggi. Cara mengukur validitas dengan teknik *Product Moment* angka kasar dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2) - (\sum X)^2}(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

N : Jumlah subyek peneliti

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor item dan skor total

$\sum X^2$: Jumlah dari Skor item kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah skor total kuadrat

$\sum X$: Jumlah tiap item

$\sum Y$: Jumlah tiap total item

Kriteria uji validitas adalah bahwa jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item butir pertanyaan valid dan sebaliknya, bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

a. Uji Validitas Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi

Harga r_{tabel} 5% dengan $N=20$ dan harga $r_{tabel} = 0,444$. Diketahui data 28 pertanyaan didapatkan nilai r_{tabel} (*Corrected Item-Total Correlation*) yang lebih dari 0,444 ada 24 yaitu item pertanyaan nomor 1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,20, 21,22,23, 25,26,27, dan 28 dinyatakan valid. Sedangkan empat butir test yang kurang dari 0,444 yaitu 6, 13, 19 dan 24 tidak valid sehingga harus di *drop out*.

b. Uji Validitas Tindakan Terhadap Perawatan Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun

Harga r_{tabel} 5% dengan $N=20$ dan harga $r_{tabel} = 0,444$. Diketahui data 26 pertanyaan didapatkan nilai r_{tabel} (*Corrected Item-Total Correlation*) yang lebih dari 0,444 ada 22 yaitu item pertanyaan nomor 1,2,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20,21,22,25 dan 26 dinyatakan valid. Sedangkan empat butir test yang kurang dari 0,444 yaitu 3, 10, 23 dan 24 tidak valid sehingga harus di *drop out*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikuno (2006) uji reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang sudah dapat dipercaya kebenarannya. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai reliabilitas yang dicari

k : Banyaknya item

S_i^2 : Jumlah varian item

S_t^2 : Varian total

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 17.0 Uji reliabilitas dilakukan setelah semua butir soal dinyatakan valid.

Cara pengambilan keputusan :

- Jika r_{Alpha} positif dan $> r_{\text{tabel}}$ maka reliable
- Jika r_{Alpha} negatif atau $r_{\text{Alpha}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak reliable

a. Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji realibilitas pengetahuan tentang kesehatn gigi

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	24

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,949 > 0,700$ maka dikatakan bahwa kuesioner pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak reliable.

b. Tindakan Ibu Terhadap Perawatan Gigi Anak Usia 4-6 Tahun

Hasil uji reliabilitas kuesioner tindakan ibu terhadap perawatan gigi pada anak usia 4-6 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil uji realibilitas tindakan terhadap perawatan gigi pada anak usia 4-6 tahun

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	22

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,908 > 0,700$ maka dikatakan bahwa kuesioner tindakan ibu terhadap perawatan gigi pada anak usia 4-6 tahun reliable.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden atau informan secara langsung (Arikunto, 2010). Data primer, dikatakan data primer bila pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pengisian kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung data primer dari penelitian yang berupa buku, literatur dan lain sebagainya (Hidayat, 2007) Data sekunder, apabila pengumpulan data yang diingini diperoleh buku, atau literatur dan jurnal.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data disini meliputi penyesuaian data yang diperoleh di lapang dengan tujuan penelitian. Jadi dalam pengolahan data disini juga diungkapkan batasan kelemahannya tetapi masih dalam standart yang ditoleransi. Hasil olah data ditampilkan secara singkat dan mudah dimengerti, sehingga menghasilkan persepsi yang sesuai dengan kenyataan lapang bagi setiap orang yang membaca penelitian ini.

Proses pengolahan data pada penelitian ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

a) *Editing*

Setelah dimasukkan datanya kemudian di edit kembali yang disini dilakukan mencocokan ulang dari data mentah yang didapat dari responden dengan yang sudah di *entry* ke komputer agar tidak terjadi kesalahan.

b) *Coding*

Coding yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (*skoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor serta memberikan kode terhadap item-item yang telah diberi skor.

c) *Tabulating*

Setelah dilakukan pengkodean maka mulai disusun secara runtut dengan tabel yang berfungsi untuk mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang diteliti.

d) *Entry data*

Data hasil dari jawaban responden kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk disusun sesuai dengan jenis dan juga ciri data tersebut yang disini disebut *Entry data* (memasukkan data).

2. Analisa Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis data secara deskriptif terhadap semua variabel yang diteliti adalah pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan tindakan ibu terhadap perawatan gigi anak pada usia 4-6 tahun.

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentasi yang ingin dicapai

f : Fekkuensi karakteritis yang ingin dicapai

n : Jumlah seluruh sampel

b) Analisis Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* yaitu pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi, sedangkan variabel *dependen* yaitu tindakan ibu terhadap perawatan gigi anak. Data diolah dengan menggunakan *software* dalam computer program *Statistik Product and Service Solution* (SPSS) 17.0 metode statistik yang digunakan adalah uji statistik *Kendall Tau* yaitu uji statistik untuk mencari hubungan antara dua atau lebih kelompok data yang menunjukkan suatu urutan jenjang atau ranking, dan merupakan data yang berskala ordinal.

$$T = \frac{2S}{N(N-1)}$$

Keterangan :

T : Nilai Kendall Tau

S : Total skor seluruhnya

N : Jumlah sampel

Korelasi tata jenjang *Kendall Tau* sering dipergunakan secara bergantian dengan korelasi tata jenjang *Spearman* sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya. Jadi data yang diolah dengan rumus korelasi tata jenjang *Spearman* di atas juga dapat dikerjakan dengan rumus korelasi tata jenjang *Kendall*. Analisis korelasi *Kendall Tau* juga mendasarkan pada *rank correlation*. Artinya data-data yang ada diberi rangking terlebih dahulu. Korelasi ini dikembangkan oleh Maurice *Kendall Tau* biasanya digunakan untuk menguji korelasi antara dua variabel yang datanya tidak terdistribusi normal atau tidak diketahui distribusinya.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dengan melihat nilai *correlation coefficient* dalam SPSS apabila data tanda bintang baik bintang satu (*) dan bintang dua (***) atau melihat dari nilai Sig. (2-tailed) bernilai kurang dari 0,05 berarti ada hubungan dalam hal ini ada hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan tindakan ibu terhadap perawatan gigi pada anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Dharma wanita IX Gedongan Colomadu Karanganyar dan apabila tidak ada tanda bintang (*) dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai di atas 0,05 berarti tidak ada hubungan dalam hal ini tidak ada hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan tindakan ibu terhadap perawatan gigi pada anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Dharma wanita IX Gedongan Colomadu Karanganyar (Riwidikdo, 2012).

J. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka penelitian ini memahami hak dasar manusia (Setiawan, 2011).

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion Research* yang dikutip dari Alimun (2007) yang meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberi kode pada masing-masing lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

K. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pertama-tama peneliti melakukan pencarian kasus yang terdapat di buku-buku ataupun dari penelitian terdahulu. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui kasus sebenarnya khususnya di lingkungan anak-anak prasekolah. Setelah mendapatkan gambaran tentang kasus yang ada maka peneliti baru menentukan judul skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul, mencari literatur yang berhubungan dengan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, membuat surat perijinan untuk melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan terutama untuk penyusunan proposal penelitian di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita IX Gedongan Colomadu Karanganyar dengan mewawancarai 5 ibu yang sedang menunggu anaknya ternyata 3 ibu mengatakan kurang mengajarkan kepada anaknya untuk merawat gigi dengan baik, sedangkan 2 ibu mengatakan untuk selalu mengajarkan anaknya untuk merawat gigi dengan baik. Setelah mendapat data yang lengkap mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, dilakukan penyusunan proposal

penelitian. Sampai akhirnya disetujui untuk seminar proposal dan dilanjutkan untuk penelitian.

2. Tahap Uji coba Instrumen

Pada tahap ini peneliti meminta surat ijin dari kampus untuk melakukan uji validitas dan reabilitas dan juga penelitian dilapangan, setelah ijin turun dari kampus dan diberikan ke Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita V Baturan Colomadu Karanganyar untuk tempat uji validitas dan realibilitas dan ke Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita IX Gedongan Colomadu Karanganyar sebagai tempat penelitian sesungguhnya.

Kegiatan uji coba instrumen penelitian di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Baturan Colomadu Karanganyar dengan melibatkan 20 sampel untuk uji validitas dan realibilitas yaitu pada tanggal 11 Mei 2015. Setelah mendapatkan hasil uji validitas dan realibilitas maka peneliti mulai mempersiapkan diri untuk merencanakan langkah selanjutnya yaitu pengambilan data.

3. Tahap Pengambilan Data

Pada tahap pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 15-18 Mei 2015, peneliti mulai memberikan kuesioner yang telah diuji validitas dan realibilitas pada ibu-ibu dengan anak yang sekolah di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita IX Gedongan Colomadu Karanganyar saat *outing class* Taman Kanak-Kanak di Yogyakarta, di TK Dharma Wanita IX Gedongan Colomadu Karanganyar dan di klinik, responden terlebih dahulu diberi penjelasan sesuai dengan maksud dan tujuan, diberi

informed consent sebagai tanda persetujuan menjadi responden. Daftar pertanyaan diisi langsung oleh responden tanpa diwakilkan, Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan jujur apa adanya.

Setelah data terkumpul maka peneliti mulai melakukan pengolahan data.

4. Pengolahan dan analisa data

Pengolahan data melalui *Editing*, *Coding*, *Tabulating*, *Entry data*.

Langkah selanjutnya mulai menganalisis data yang dalam hal ini menggunakan distribusi frekuensi dan mengelompokkan data-data dari perhitungan distribusi frekuensi melalui kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi data jawaban responden tentang pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan tindakan ibu terhadap perawatan gigi anak pada usia 4-6 tahun.

5. Penulisan Laporan

Setelah semua data terkumpul dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah pelaporan hasil penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian akan dilaporkan sekaligus dibahas kesesuaiannya dengan beberapa tinjauan pustaka.

Setelah dibahas kemudian dikonsultasikan kembali ke dosen pembimbing I dan II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian skripsi. Setelah ujian skripsi dan mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini sampai mendapatkan persetujuan final bahwa skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan

sempurna oleh dosen pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai.